

## Pengaruh Model *Blended Learning* Berbasis Edmodo dan Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Gresik

Nuky Maulana<sup>1</sup>, Kusmiyati<sup>2\*</sup>, Hetty Purnamasari<sup>3</sup>  
Universitas Dr. Soetomo Surabaya

**Corresponding Author:** Kusmiyati [kusmiati@untomo.ac.id](mailto:kusmiati@untomo.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* *Blended Learning*, Model Pembelajaran, Pembelajaran Matematika

*Received :* 05 September  
*Revised :* 11 September  
*Accepted:* 18 September

©2022 Maulana, Kusmiyati, Purnamasari

: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak guru dan siswa yang belum memperkuat imajinasi mekanik, khususnya pada masa pascapandemi yang sedang berlangsung, seperti halnya MTs Salafiyah Gresik. Rencana yang digunakan dalam review ini adalah Pretest-Posttest Control Group Design. Eksplorasi diarahkan di MTs Salafiyah Gresik. Berdasarkan hasil post-test t-test diketahui bahwa hasil belajar kelas eksploratif normal adalah 13,23 dan hasil belajar normal kelas kontrol adalah 6,37, sehingga dapat diduga bahwa hasil belajar siswa normal kelas tes 6,86 lebih menonjol daripada kelas kontrol.

## PENDAHULUAN

Dari hasil observasi dan Perolehan data lapangan, peneliti memperoleh data bahwa guru matematika kelas VIII menggunakan metode Konvensional secara langsung di setiap Kegiatan Belajar Mengajar dan kurangnya pengaaplikasian teknologi. Hasil tersebut didukung pula dari Interview dengan beberapa peserta didik, Peneliti juga menemukan bahwa peserta didik muncul rasa bosan yang berakibat pada terhambatnya proses belajar baik penugasan ataupun pengerjaan tugas, sehingga hasil belajar yang diterima peserta didik tidak sesuai dari harapan. Selain itu hasil Ulangan Harian pada materi Lingkaran selama 3 tahun terakhir menunjukkan adanya penurunan nilai dari hasil ulangan pada materi lingkaran sebelumnya. Diketahui dari sumber bank nilai MTs Salafiyah bahwa rata - rata nilai matematika yang turun menjadikan kekhawatiran bagi keberlanjutan penilaian bagi siswa. *Mixed learning*, tepatnya penemuan yang mengkonsolidasikan pembelajaran berbasis jaringan dengan luar organisasi (Dwiyogo dalam Husamah, 2014:12).

Hal serupa juga terjadi di MTs Salafiyah Gresik dimana sekolah tersebut memiliki evaluasi yang komprehensif yang mengharapkan para pendidik untuk mengukur hasil belajar dalam ranah informasi dan selanjutnya meningkatkan kemampuan dan perspektif siswa. Pembelajaran dengan premis ini sangat wajar diterapkan di kelas VIII mengingat kualitas siswa yang pada tahun 2020 berada di Sekolah Menengah Pertama (MTs/SMP) adalah Generasi Z. Menurut McCrindle dan Pew Research mereka adalah disebut Genarasi Z (perpanjangan waktu kelahiran dimulai tahun 1997 - 2012). ). Usia Z juga disebut abad ke-21 dengan ciri-ciri yang sangat mengenal inovasi dan lebih banyak belajar (Adam, 2017).

Model pembelajaran yang dipandang pas sebagai korelasi dalam masalah ini adalah dengan memanfaatkan model pembelajaran yang relevan. Penjelasan ilmuwan menggunakan model logis adalah bahwa analisis mengubah keadaan iklim sekolah yang kuat sejauh kantor dan kerangka kerja saat ini untuk model pembelajaran yang relevan seperti keadaan meja dan peralatan menulis. Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran *Blended Learning* dan Kontekstual serta mencari pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* dan Kontekstual terhadap hasil belajar matematika materi lingkaran siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Gresik baik secara parsial ataupun siultan

## TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan tentang Model pembelajaran *Blended learning*

Joyce dan Weill dalam Miftahul Huda (2013: 73) melakukan deskripsi terhadap model pengajaran sebagai suatu rencana ataupun pola yang dapat digunakan guna pembentukan kurikulum, mendesain materi-materi instruksional, dan pemanduan proses pengajaran di ruang kelas atau setting yang berbeda. Pada penelitian ini menggunakan model *blended learning*. Secara etimologis *blended learning* terdiri dari dua kata, yaitu *blended* dan *learning*. Kata *blend* artinya campuran, dan *learning* memiliki makna umum/ luas yakni belajar.

Dengan demikian, *blended learning* mengandung arti sebagai suatu pola pembelajaran yang mengandung unsur pencampuran( kombinasi ) atau penggabungan antara satu pola dengan pola lainnya

#### Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual yaitu menemukan bahwa keterkaitan materi pembelajaran dengan setting yang sebenarnya dilihat oleh siswa secara teratur, baik dalam keluarga, lingkungan sekitar, faktor lingkungan normal dan alam semesta kerja, sehingga siswa dapat membuat hubungan antara wawasannya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan memasukkan tujuh bagian. pembelajaran dasar yakni : konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menyelidiki (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian autentik (*authentic assessment*)

#### Tinjauan tentang Model pembelajaran *Blended learning* berbasis Edmodo

Husamah (2014) menyatakan bahwa *blended learning* adalah pembelajaran yang menggabungkan antara cirri - cirri terbaik pembelajaran tradisional atau tatap muka di kelas dan ciri - ciri terbaik pembelajaran secara *online*. Untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Selain itu Husamah (2014) juga menambahkan bahwa *blended learning* memberikan manfaat untuk memberikan pengalaman belajar secara tepat dengan waktu yang tepat pula untuk siswa. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model *blended learning* adalah penggabungan antara pembelajaran konvensional tatap muka di kelas dengan pembelajaran yang ditunjang dengan teknologi secara *online* dengan menggabungkan keunggulan dari masing - masing pembelajaran, dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang tepat dan dapat lebih bermakna karena dengan adanya keberagaman sumber belajar yang diperoleh. *Edmodo* dikembangkan pada tahun 2009 di New York (Besana S.: 2012) yang bertujuan untuk membantu guru dalam membuka kesempatan komunikasi yang luas kepada siswa agar siswa dapat lebih mudah untuk mengambil peran/bagian dalam diskusi dan kerja sama dalam tim. Selain itu, *Edmodo* juga didukung oleh berbagai bentuk media seperti video, audio dan gambar yang dapat menarik minat siswa. *Edmodo* mengarahkan siswa mengaplikasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian *Edmodo* adalah sebuah layanan gratis yang menggunakan konsep pengelolaan pembelajaran sosial yang dikhususkan untuk membangun lingkungan belajar online yang aman untuk berbagi informasi serta fitur-fitur atau konten pendidikan baik berbentuk tulisan, file dan link yang dapat dibagikan baik guru maupun siswa. Dan juga fitur khusus berupa courses, groups dan resources. Untuk menggunakan *Edmodo* harus mendaftar dulu, sama seperti situs jejaring sosial lainnya. Diperlukan alamat email yang aktif untuk pendaftarannya



pelaksanaan *pretest* dan *posttest* dan diberikan perlakuan (X) melalui skor yang kemudian dilakukan perbandingan kelompok yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol serta dari tes awal dan tes akhir tersebut terlihat ada pengaruh atau tidaknya perlakuan (*treatment*) yang telah diberikan.

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Salafiyah Gresik Jalan Ngablakrejo gang Mangga Desa Gempolkurung Kecamatan Menganti, Gresik pada kelas VIII pada rentang bulan Maret - April 2022 ( semester genap ) Bahwa di MTs tersebut terdapat sesuatu yang menurut peneliti menarik untuk diteliti yaitu pengaruh pengaruh *Blended Learning* dan kontekstual terhadap Hasil Belajar matematika pada materi lingkaran Kelas VIII pada Sekolah tersebut di tahun Ajaran 2021/2022.

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Salafiyah Gresik kelas VIII sejumlah 100 siswa , kemudian karena jumlah jumlah populasi dipandang terlalu besar, dengan maksud untuk menghemat waktu, biaya, dan tenaga, maka peneliti tidak meneliti seluruh anggota populasi melainkan akan menggunakan sampel. Satu kelas dijadikan sebagai kelas eksperimen yakni kelas VIII C dan satu kelas VIII B sebagai kelas kontrol sedangkan pada kelas VIII A sebagai kelas pengujian validitas dan reliabilitas soal karena pada kelas tersebut memiliki rata - rata penilaian kelas paling tinggi. Sample tersebut dipilih secara *purposive sampling* dikarenakan memiliki persyaratan yang sama antar sample yaitu memiliki kriteria pada rata - rata nilai yang sama. Peneliti mengambil sample di Kelas VIII dikarenakan pada jenjang tersebut merupakan masa transisi dari jenjang kelas pertama menuju kelas yang lebih atas dengan begitu perlu adanya pondasi pemikiran kuat yang harus diberikan pada jenjang tersebut.

#### **Instrumen Penelitian**

Data yang ada kemudian digunakan untuk untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Berikut ini jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu (1) Instrumen Pembelajaran diantaranya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);(2)Instrumen Tes Tertulis ( Penilaian ); (3) Instrumen Angket; (4) Instrumen Keterlibatan Siswa ; (5) Validasi Instrumen Penilaian.

#### **Langkah langkah Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu meliputi (1) hasil Observasi Keterlibatan siswa;(2) Angket *Respons* Siswa dan (3) Tes tulis ( *pretest* dan *posttest*).

**Langkah langkah Analisis Data**

Metode analisis data yang dilakukan untuk mengolah data hasil *penelitian* yakni tertuang dalam langkah – langkah berikut yang meliputi Analisis butir soal yang terdiri dari Tes Validit, reliabilitas, normalitas homogenitas butir soal dan kemudian dilakukan uji t serta penarikan kesimpulan.

**HASIL PENELITIAN**

*Langkah – langkah hasil penelitian*

Metode analisis data yang dilakukan untuk mengolah data hasil *penelitian* yakni tertuang dalam langkah – langkah sebagai berikut:

a. Analisis butir soal

Analisis ini digunakan untuk memilih soal yang baik dan memenuhi syarat digunakan untuk mengambil data. Langkah-langkah analisi butir soal adalah sebagai berikut:

1) Tes Validitas butir soal

Validitas butir soal atau validitas item digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari masing-masing butir soal. Sehingga dapat ditentukan butir soal yang gagal ataupun yang diterima. Tingkat kevalidan ini dapat dihitung dengan korelasi Product Moment (Suharsimi Arikunto, 2001: 72)

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}} \dots\dots\dots (1)$$

Dengan :  
 $r_{xy}$  : Koefisien

- korelasi product moment
- N : Jumlah peserta tes
- $\sum Y$  : Jumlah skor total
- $\sum X$  : Jumlah skor butir soal
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir soal
- $\sum XY$  : Jumlah hasil kali skor butir soal

**Dengan Besarnya r Kriteria Validitas sebagai berikut :**

- 0,80 < r < 1,00 Sangat tinggi
- 0,60 < r < 0,79 Tinggi
- 0,40 < r < 0,59 Cukup Tinggi
- 0,20 < r < 0,39 Rendah
- 0,00 < r < 0,19 Sangat rendah

*Sumber: Riduwan (2012: 98)*

2. Tes Reliabilitas butir Soal

Reliabilitas butir soal menunjuk pada tingkat keterandalan instrumen, apabila datanya memang benar sesuai kenyataannya maka berapa kalipun diambil tetap akan memperoleh hasil yang sama atau

konsistensi pada suatu soal. Teknik mencari reliabilitas yang akan digunakan adalah:

Kuder-Richardson (K-R) 20 dikarenakan penelitian ini memiliki Memiliki persyaratan yang sesuai dari uji tersebut yakni :

- 1) data yang digunakan merupakan instrumen dengan skor 1 dan 0 ,
- 2) digunakan apabila peneliti memiliki instrument dengan butir pertanyaan yang valid ganjil.

Rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right) \dots\dots\dots (2)$$

di mana

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$V_t$  = varians skor total

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$p$  = proporsi subjek yang mendapat skor 1

$q$  = proporsi subjek yang mendapat skor 0

Tabel 1. Indeks Reliabilitas dan Interpretasinya

Koefisien ( $k$ )		Interpretasinya
0.800 - 1.000	-	Sangat Reliabel
0.600 - 0.799	-	Reliabel
0.400 - 0.599	-	Cukup Reliabel
0.200 - 0.399	-	Tidak Reliabel
<0.200		Sangat Tidak Reliabel

(Suharsimi Arikunto, 20001: 93)

- b. Menguji normalitas data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui apakah data skor *pretest* sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menguji kenormalan distribusi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji Saphiro wilk dikarenakan (1) data berskala interval atau ratio (kuantitatif) (2) Data belum dikelompokkan pada

tabel distribusi frekuensi (3) Data dari sampel random. Uji tersebut dapat dihitung dengan penghitungan manual yang menggunakan rumus :

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2 \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan dari Rumus Saphiro-Wilk

D = Coeffisient test Shapiro Wilk

$X_{n-i+1}$  = Angka ke n - i + 1 pada data

$X_i$  = Angka ke i pada data

Dimana

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

$X_i$  = Angka ke i pada data

$\bar{X}$  = Rata-rata data

c. Melakukan uji homogenitas data hasil *pretest* dan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui kesamaan dua varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menguji kesamaan varians yang berdistribusi normal digunakan uji homogenitas. Pasangan hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_0$  : Tidak ada perbedaan varians dalam hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_1$  : Ada perbedaan varians dalam hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

d. Melakukan uji (Uji *t*). Dimana Uji *t* diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari hasil pemahaman matematika pada masing masing Variabel secara parsial . Dengan kriteria :

- a. jika  $p < 0,05$  maka terdapat pengaruh
- b. jika  $p > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh

dimana p adalah probabilitas

Rumus uji *t* yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\delta}{SD\delta/\sqrt{n}} \dots\dots\dots(4)$$

(Sudijono, 2010:314)

**Keterangan:**

$\delta$  = rata-rata deviasi (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

$SD\delta$  = Standar deviasi dari  $\delta$  (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

$n$  = banyaknya sampel

$DF = n-1$

- e. Penarikan Kesimpulan. Jika  $H_0$  ditolak maka  $H_1$  diterima. Jika  $H_1$  diterima maka akan ada pengaruh yang signifikan antara kelas yang diberi perlakuan dengan kelas yang tidak diberi perlakuan.

*Pengujian hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Model Blended Learning pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Gresik menggunakan Uji t Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen*

Uji t *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan nilai  $p < 0,05$ . Kemudian dirumuskan hipotesis sebagai berikut

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Uji t *Pre-Test* dengan *Post-Test* Kelas Eksperimen

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Uji t *Pre-Test* dengan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Dengan Kriteria pengujian Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Dan jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak .

*Pengujian hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Gresik Uji t Pre-Test dan Post Test Kelas Kontrol*

Uji t *pre test* dan *post test* kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan nilai  $p < 0,05$ .

Kemudian dirumuskan hipotesis sebagai berikut

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Uji t *Pre-Test* dengan *Post-Test* Kelas Kontrol

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Uji t *Pre-Test* dengan *Post-Test* Kelas Kontrol

Dengan Kriteria pengujian Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Dan jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

*Pengujian pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning dan Kontekstual terhadap Hasil Belajar matematika materi lingkaran siswa kelas*

## VIII Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Gresik Uji t Post- Test Kelas Eksperimen dan Post-Test Kelas Kontrol

Analisis uji t *Post- Test* Kelas Eksperimen dan *Post-Test* Kelas Kontrol bertujuan untuk mengetahui manakah yang lebih berpengaruh secara signifikan antara nilai *post-test* pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan nilai  $p < 0,05$ .

Ringkasan uji t *post-test* diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,043 > 1,671$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Hasil Belajar matematika siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang berarti hasil Belajar matematika materi lingkaran siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Gresik antara yang menggunakan Model Pembelajaran *Blended Learning* lebih baik dari model pembelajaran Kontekstual

## PEMBAHASAN

### **Hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Model *Blended Learning* pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Gresik menggunakan Uji t *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen**

Pada Model Pembelajaran Model *Blended Learning* peneliti menggunakan nilai *pre-test* dan *post-test* sebagai sumber pengolahan data dimana yang kemudian didapatkan rata-rata nilai *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 3,60 sedangkan rata-rata nilai *post-test* sebesar 13.23 hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 9.63. kemudian didapati pula bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $20.350 > 2,093$ ) dan mempunyai nilai  $p < 0,05$  yang berarti tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ .

Maka dapat diketahui bahwa hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada skor hasil belajar siswa kelompok eksperimen sehingga Terdapat pengaruh pada Model Pembelajaran *Blended Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Gresik

### **Hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Gresik Uji t *Pre- Test* dan *Post Test* Kelas Kontrol**

Pada Model Pembelajaran Kontekstual peneliti menggunakan nilai *pre-test* dan *post-test* sebagai sumber pengolahan data, dimana didapatkan rata-rata hasil uji t pada nilai *pre-test* kelas kontrol diketahui sebesar 3.80 sedangkan *post-test* menjadi 6.37, hal ini mengalami peningkatan sebesar 2.57. Selanjutnya berdasarkan uji t didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 3.847 dengan signifikansi 0,0001. Nilai  $t_{tabel}$  pada db 29 dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,093. Jadi nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.847 > 2,093$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ).

Dari data diatas dapat diketahui bahwa peningkatan sebesar 2.57 signifikan atau terdapat peningkatan pada skor hasil belajar siswa kelompok

kontrol yang berarti tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  diketahui bahwa terdapat peningkatan pada skor hasil belajar siswa kelompok eksperimen artinya Terdapat pengaruh Model pembelajaran kontekstual pada hasil belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Gresik

### **Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* dan Kontekstual terhadap Hasil Belajar matematika materi lingkaran siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Gresik Uji t *Post-Test* Kelas Eksperimen dan *Post-Test* Kelas Kontrol**

Pada pencarian pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* dan Kontekstual terhadap Hasil Belajar matematika peneliti menggunakan nilai *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol sebagai sumber pengolahan data dimana yang kemudian didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 5,043 dengan signifikansi 0,001. Didapatkan  $t_{tabel}$  dari db 59 pada taraf signifikansi 5% adalah 1,671. Jadi nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,043 > 1,671$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Diketahui pula yakni hasil uji t *post-test* diketahui rata-rata hasil belajar kelas ekeperimen sebesar 13.23 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 6.37. Model Pembelajaran *Blended Learning* dan model pembelajaran Kontekstual sangat mempengaruhi hasil Belajar matematika materi lingkaran siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Gresik..

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **Simpulan**

1. Diketahui bahwa persentase tertinggi sebesar 81,90% menyatakan setuju bahwa lebih senang belajar secara langsung (tatap muka) di dalam kelas, sedangkan persentase terendah sebesar 55,17 % pada pernyataan mengenai kesulitan dalam koneksi internet untuk mengakses aplikasi Edmodo. Dan dari persentase total diperoleh 67,75% dengan demikian bahwa hal tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan aplikasi Edmodo, akan tetapi hal tersebut perlu diimbangi dengan pembelajaran tatap muka (secara langsung) di dalam kelas karena siswa masih membutuhkan kegiatan tatap muka yang dianggap lebih memperjelas materi yang diberikan. Selain itu siswa lebih aktif terlibat kegiatan yang terlaksana di dalam kelas atau pembelajaran langsung, hal tersebut dapat terlihat dari ketertarikan siswa selama pembelajaran di dalam kelas, berani menyampaikan pendapat dan bertanya, serta memiliki antusias dalam belajar dan mengerjakan tugas. Hal tersebut juga terlihat dari hasil tanggapan siswa yang menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan dengan cara tatap muka atau secara langsung di dalam kelas. Sedangkan

keterlibatan siswa selama pembelajaran di luar kelas menggunakan aplikasi Edmodo sangatlah kurang hal tersebut dapat terlihat hanya beberapa siswa yang terlihat dalam mengerjakan tugas atau memberikan komentar

2. Didapatkan rata-rata nilai pre-test pada kelas eksperimen sebesar 3,60 sedangkan rata-rata nilai post-test sebesar 13.23 hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 9.63. kemudian didapati pula bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $20.350 > 2,093$ ) dan mempunyai nilai  $p < 0,05$  yang berarti tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada skor hasil belajar siswa kelompok eksperimen sehingga Terdapat pengaruh pada Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Gresik.
3. didapatkan rata-rata hasil uji  $t$  pada nilai pre-test kelas kontrol diketahui sebesar 3.80 sedangkan post-test meningkat menjadi 6.37, hal ini mengalami peningkatan sebesar 2.57. Selanjutnya berdasarkan uji  $t$  didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 3.847 dengan signifikansi 0,0001. Nilai  $t_{tabel}$  pada db 29 dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,093. Jadi nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.847 > 2,093$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan sebesar 2.57 signifikan atau terdapat peningkatan pada skor hasil belajar siswa kelompok kontrol yang berarti tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  diketahui bahwa terdapat peningkatan pada skor hasil belajar siswa kelompok eksperimen artinya Terdapat pengaruh Model pembelajaran kontekstual pada hasil belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Gresik
4. Berdasarkan uji  $t_{post-test}$  diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 13.23 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 6.37, sehingga dapat diimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih 6.86 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel tersebut diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 5,043 dengan signifikansi 0,000. Didapatkan  $t_{tabel}$  dari db 29 pada taraf signifikansi 5% adalah 2.093. Jadi nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,043 > 2.093$ ) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa secara signifikan pada kelas eksperimen

dan kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan, Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar pada kelas kontrol yang artinya Model Pembelajaran *Blended Learning* sangat berpengaruh dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam hasil belajar Matematika pada materi Lingkaran kelas VIII MTs. Salafiyah Gresik.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa direkomendasikan sebagai berikut.

1. Pihak pendidik hendaknya mengoptimalkan implementasi pembelajaran modern dengan melibatkan siswa secara langsung sehingga motivasi siswa meningkat dan menyebabkan pemahaman konsep pembelajaran menjadi meningkat dan bermakna bagi siswa.
2. Pihak pendidik lebih berperan aktif dalam media publikasi baik pada penulisan buku ataupun jurnal ilmiah. Kemudian untuk pendidik yang telah melakukan penelitian hendaknya menyampaikan inovasi-inovasi *up to date* tentang hasil penelitiannya, sehingga membantu pendidik lainnya untuk melakukan inovasi dan perubahan yang mendasar terhadap model pembelajaran yang selama ini dilakukannya.
3. Pihak pendidik hendaknya meningkatkan kemampuannya sendiri secara profesional yang diarahkan dalam merencanakan program pengajaran terbaru, menyajikan program pengajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang efektif, inovatif dan bermutu, penilaian yang sebenarnya dan tindak lanjutnya, sehingga terjadi interaksi yang optimal antara pendidik dengan peserta didik.
4. Hendaknya sekolah menggunakan saran terkait aplikasi Teams atau office 365 yang telah disarankan oleh pemerintah daerah maupun pemerintah kota setempat untuk kepentingan belajar mengajar dengan pemanfaatan tersebut akan menjadikan proses belajar mengajar menjadi ringan cepat dan akurat dan terstandarisasi secara terstruktur.

### PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa pada sample yang ada diujikan pada lingkungan pesantren sehingga diungkapkan adanya wawasan sample yang sama karena lingkungan sample yang sama sehingga mempengaruhi pola pikir dan prestasi siswa. Hendaknya peneliti selanjutnya dapat memecahkan permasalahan tersebut sehingga lebih sempurna

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya berikan Kepada Dr. Kusmiyati, M.Pd., Dr. Hetty Purnamasari, M.Pd dan Dewan Penguji Dr. Drs. Sucipto, M.Si beserta Haerussaleh, S.Pd., M.Pd., Dosen pembimbing saya yang hebat, selalu membantu saya dalam mengerjakan penelitian ini. Saya kesehatan dan berkah yang besar selalu mengalir kepada beliau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, dkk. 2013. *Identifikasi Tingkat Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Persamaan Garis Lurus Ditinjau Dari Kemampuan Matematika Siswa Dan Perbedaan Jenis Kelamin*. Jurnal Pendidikan Matematika Vol.2, No.2. Hal. 1- 6 UNESA.
- Arends, dalam Trianto (2009:25,81,), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Benny A. Pribadi. (2009). *Model Desain Sistem ...* Direktorat Pembinaan SMA. (2010). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Berbasis TIK*
- Berpikir Matematis Siswa Pada Materi Trigonometri Ditinjau dari Kreativitas Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika Solusi Vol.1 No.1 Maret 2013, Hal. 31- 38 Universitas sebelas Maret Surakarta.
- Depdiknas. (2002). *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas.( 2006) *Peraturan menteri pendidikan nasional RI nomor 22, tahun 2006, tentang standar isi*. BSNP. Jakarta: Depdiknas. [http://hnd-training.com/?page\\_id=4](http://hnd-training.com/?page_id=4),
- Dimiyati dan Mudjiono, (2006), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- De Porter, Bobby &Mike Hernacki. 2001. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : Kaifa.
- Dwi Avita Nurhidayah. 2017. *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SMP*. Jurnal Pendidikan . Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Email: [danz\\_atta@yahoo.co.id](mailto:danz_atta@yahoo.co.id)
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Islamiah Nurul, 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA PGRI 2 Sidoarjo Melalui Pendekatan Open Ended*, Jurnal Pendidikan Matematika Vol.2, No.2, September 2014 ,ISSN: 2337-8166, Hal. 185-192 STKIP PGRI Sidoarjo.
- Johnson, Elaine B. 2010. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna* (Ibnu Setiawan. Terjemahan). Bandung: Kaifa. Buku asli diterbitkan tahun 2002.
- Joyce, dalam Trianto (2009:22), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 2000.
- Kardi, S. & Nur, M. (2000). *Pengajaran Langsung*. Surabaya : Unesa-University Press.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual*. Jakarta : Depdiknas
- Kinati Dini, 2012. Analisis Proses dan Kemampuan Berpikir Kreatif siswa Dalam Matematika Melalui Tugas *Open Ended*. *Jurnal Kreano*, ISSN : 2086-2334 Vol.3 No.2, Desember 2012, Hal.7-16 FMIPA UNNES
- Kurniawati Ira dkk. 2013. Efektivitas Pendekatan Pembelajaran *Open Ended* Terhadap Kemampuan
- Mulyadi. 2001. *Psikologi Pendidikan*, Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nasution. 2010. *Didaktik Asas- Asas Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Richardo Rino, dkk. 2014. Tingkat Kreativitas Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Divergen Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, Volume 2 Nomor 2. April 2014 Hal. 141-151. ISSN:2339-1685 Universitas Sebelas Maret Surakarta*
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya
- Rosenberg, Marc J. (2001), *e-Learning; Strategies for Delivering Knowledge in the Digital*. New York: McGraw Hill.
- Saefudin Abdul Azis, 2011. *Proses Berpikir Kreatif Siswa SD Berkemampuan Matematika Tinggi Dalam Pemecahan Masalah Matematika Terbuka*. Prosiding ISBN : 978-979-16353-6-3 Hal.1-9 Universitas Negeri Yogyakarta
- Sagala, Syaiful., (2011), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful., 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful., 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta. Hal 258
- Singh, Baljinder. 2009. *The Influence of Emotional Intelligence and Learning Style on Student's Academic Achievement*. (online) <http://www.scribd.com/doc/13414285/The-Influence-of-Emotional-Intelligence-and-Learning-Style-on-Students-Academic-Achievement>. Diakses 20 februari 2011.
- Siswono Tatag Y.E. 2011. *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah (JUCAMA) Untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa, Prosiding Semnastika "Membangun Insan Kritis dan Kreatif"*, ISBN: 978-979-028-417-3 Hal. 14-32 Unesa.
- Siswono, Tatag Yuli Eko, 2010. *Penelitian Pendidikan Matematika*, Surabaya: Unesa University Press

- Soemarmo. 2014. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: Refika Aditama
- Solso, 2007. *Psikologi Kognitif*, Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga (Soyomukti, 2010).
- Soyomukti, Nurani. 2010. *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Subana. 2005. *Statistika Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sugiono, 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: : Alfabet
- Suharnan. 2010. *Psikologi Kognitif Edisi Revisi*. Surabaya: Srikandi.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: UMM Press
- Sukardi, 2007. *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Supriyanto, 2007, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Konstruktivisme pada Materi Tabung di Kelas VIII-H SMA NEGERI I PLUMPANG*, Skripsi, Jurusan Matematika Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya: Tidak Dipublikasikan.
- Surapranata Sumarna, 2009. *Analisis, Validitas, Reabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Trianto, 2007, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto, 2009, *Model-Model Pembelajaran Inovatif -Progresif*, Surabaya: Prenada Media Group,
- Trianto, 2010, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, Jakarta: PT Prestasi Pustaka.
- Trianto, 2011, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Bumi Aksara.
- W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Gramedia
- \_\_\_\_\_. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*

Edisi Kedua. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.

\_\_\_\_\_, 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta:  
PT. Bumi Aksara

\_\_\_\_\_, 2011. *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara